

Evaluasi Pelaksanaan Operasi Kepolisian Aman Nusa II Dalam Penanganan *Corona Virus Disease-19* Menuju *New Normal* Kepolisian Resort Ogan Komering Ilir**Muhammad Rizki Ramadhan^{1*}, Mudasir², Mardianto³**¹ Program Studi Magister Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia² STISIPOL Candradimuka, Indonesia³ Universitas Sriwijaya, Indonesia*E-mail correspondence: rizkiramadhan4339@gmail.com***ABSTRAK**

Penanggulangan virus corona melalui pencegahan dan penanganan terhadap masyarakat yang masih tidak mengikuti pedoman kesehatan di jalan dan di tempat ramai merupakan tanggung jawab dan amanat kepolisian terkait upaya pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan safe Nusa di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informasi yang digunakan berdasarkan data kualitatif. Berdasarkan temuan investigasi kegiatan/operasi Polres Ogan Komering Ilir Aman Nusa II sebagai bagian dari percepatan tanggap dan pencegahan akibat wabah Virus Corona 2019 (Covid-19) yang terjadi di beberapa negara. Di sebagian wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Ogan Ilir (OKI) dilaksanakan mulai tanggal 18 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2020 selama 44 (empat puluh empat) hari dengan aman, benar dan lancar. Meski demikian, kegiatan/operasional Aman Nusa II tetap dapat dikatakan aman dan layak apabila anggota perorangan tidak terlibat dalam kegiatan kriminal selama masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari dimensi konteks, input, proses, output.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan Operasi, Penanganan Virus COVID-19**ABSTRACT**

Overcoming the Coronavirus or coronavirus through prevention and appeals to people who still do not follow health guidelines on the streets and in crowded places is the responsibility and mandate of the police regarding efforts to prevent and handle the spread of COVID-19. The purpose of this study was to evaluate the implementation of safe Nusa activities in Ogan Komering Ilir Regency. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The information used is based on qualitative data. Based on the findings of the investigation into the activities/operations of the Ogan Komering Ilir Aman Nusa II Resort Police as part of the acceleration of response and prevention due to the 2019 Corona Virus (Covid-19) outbreak that occurred in several countries. In some parts of Indonesia, including Ogan Ilir (OKI) Regency, it will be held from 18 April 2020 to 31 May 2020 for 44 (forty four) days safely, correctly and smoothly. However, Aman Nusa II activities/operations can still be said to be safe and appropriate if individual members are not involved in criminal activities during the Covid-19 pandemic. This can be seen from the dimensions of context, input, process, and output.

Keywords: Evaluation, Operation Implementation, Handling the COVID-19 Virus**PENDAHULUAN**

Penanggulangan Koronavirus atau *coronavirus* melalui pencegahan dan

himbauan bagi masyarakat yang masih tidak mematuhi protokol kesehatan di jalan raya maupun di tempat keramaian

merupakan tugas dan kewenangan anggota kepolisian yang merupakan wujud dari upaya antisipasi penyebaran dan penanganan Virus Covid-19. Polri selalu berupaya memenuhi Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat Gugus Tugas Bencana Non Alam Tentang Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). tempat dan kantor bagi masyarakat untuk memahami dan memahami pentingnya mengikuti praktik sehat untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 dan mengurangi kasus terkonfirmasi Covid-19. Akan tetapi, jika tidak ada sinergitas antara petugas dengan masyarakat, tidak akan tercapai tujuan kita bersama untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 ini. Karakteristik tugas dan fungsi petugas yang bersinggungan langsung dengan masyarakat, menimbulkan konsekuensi dijadikannya fungsi petugas ini sebagai sasaran dari berbagai kontrol eksternal.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap *Physical Distancing* (Jaga jarak) atau pembatasan Kontak Fisik, tercermin dalam meningkatnya angka suspect covid-19 dan orang dalam pengawasan yang terjadi setiap hari akibat dari masyarakat tidak mengindahkan pentingnya 3M (menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan), tidak menghormati peraturan penggunaan sarana umum, bahkan terkadang kurang menghargai petugas yang sedang menunaikan kewajibannya, dikarenakan adanya suatu dorongan untuk tidak mempercayai bahwa Covid-19 ada di sekitar kehidupan kita.

Di Kota Kayu Agung, upaya mengurangi tingkat terpapar Covid-19 dilakukan melalui pelaksanaan Operasi

Aman Nusa yang dilakukan oleh Kepolisian Resort Ogan Komering Ilir. Operasi Aman Nusa dilaksanakan untuk mendukung upaya Presiden Republik Indonesia dalam membantu pelaksanaan tugas Tim Percepatan Penanganan Covid-19. Dalam hal ini Kepolisian Resort Ogan Komring Ilir bersamaan dengan TNI dan Pemerintah Kabupaten OKI menggelar apel gelar pasukan Aman Nusa di Mapolres Ogan Komering Ilir.

Apel 3 (tiga) pilar ini sendiri dihadiri oleh perwakilan keamanan negara dan pemerintahan yang akan ikut ambil bagian dalam Operasi Aman Nusa. Operasi Aman Nusa ini sendiri akan terselenggara selama 30 hari yang dimulai pada 19 Maret 2020 - 17 April 2020. Kegiatan ini terselenggara untuk mendukung kebijakan Presiden tentang percepatan penanggulangan Covid-19 kegiatan ini melibatkan seluruh jajaran Kepolisian, TNI dan Lembaga Pemerintahan.

Operasi Aman Nusa dapat dikatakan lebih spesial karena penyebarannya meliputi tempat-tempat keramaian, kantor-kantor dan di setiap ruas jalan untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya social distancing dan memakai masker. Kepolisin Resort Ogan Komering Ilir dan TNI disebarakan di seluruh ruas-ruas tersebut, termasuk juga di jalan tol untuk dilakukan penyekatan masyarakat dari luar Kabupatenupaten Ogan Komering Ilir guna mencegah penyebaran Covid-19. Operasi Aman Nusa ini diterjunkan sebanyak 150 personil kepolisian, 50 personil TNI dan Lembaga Pemerintahan lainnya seperti Dinas Kesehatan, Pol PP, Dishub dan lainnya guna masuknya masyarakat dari luar OKI. Operasi Aman

Nusa yang digelar selama 30 hari dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Adapun jumlah pelanggaran Prokes masih cukup tinggi yakni sebanyak 20.508 pelanggaran prokes, meski mengalami penurunan jika dibandingkan pada bulan sebelumnya. Targetnya adalah masyarakat yang masih mengindahkan himbauan petugas untuk mentaati Protokol Kesehatan. Di Kabupaten Ogan Komering Ilir jumlah terkonfirmasi terpapar Virus Corona yakni 154 Orang, Sembuh 130 orang dan Meninggal Dunia 11 orang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pelaksanaan Kegiatan Aman Nusa di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

TINJAUAN PUSTAKA

Sutanto (2003: 4) mengatakan, Model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam, dkk (dalam Tayibnapi, 2008: 9) di Ohio State University. Model evaluasi ini dalam pelaksanaannya lebih banyak digunakan oleh para evaluator, hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. CIPP ini terdiri dari, *context evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *process evaluation*: evaluasi terhadap proses, dan *product evaluation*: evaluasi terhadap hasil. Keempat singkatan dari CIPP tersebut itulah yang menjadi komponen evaluasi. Model CIPP berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*). Tujuannya adalah untuk membantu administrator (Pelaksana Penganggaran) didalam membuat keputusan. Menurut Stufflebeam, (dalam

Eko Putro Widoyoko, 2010: 118) mengungkapkan bahwa, “*The CIPP approach is based on the view that the most important purpose of evaluation is not to prove but improve*”. Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan, tetapi untuk memperbaiki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Polisi Resort Ogan Komering Ilir / Kabag Operasi Polres OKI; Para Petugas Pelaksana Kegiatan Aman Nusa II di Kabupaten OKI; Instansi terkait dalam rangka koordinasi; Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir. Analisis data adalah analisis kualitatif dengan model interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Aman Nusa II di Kabupaten Ogan Komering Ilir telah dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat diketahui dari beberapa dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Context* :

- a. Tujuan dilaksanakannya Operasi Aman Nusa II adalah untuk mempercepat penanggulangan dan pencegahan akibat wabah virus corona 2019 (Covid-19) yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia, termasuk kerajaan Ogan Iliri (OKI).

- b. Sasaran pelaksanaan kegiatan Aman Nusa II adalah orang-fasilitas umum / pusat-pusat keramaian, jalur lintas termasuk wilayah yang merupakan jalur keluar masuk masyarakat yang melalui Kabupaten OKI.

2. *Input* :

- a. Pembentukan panitia / petugas kegiatan, dalam pelaksanaan kegiatan Aman Nusa II di Kabupaten OKI. Jajaran Polres OKI bersama instansi terkait dan TNI berupaya mendukung kebijakan PPKM darurat dan penegakkan protokol kesehatan di Kabupaten OKI termasuk mengawal penerapan larangan mudik.
- b. Sumber-sumber pendanaan dan pembiayaan kegiatan, penyusunan dan perencanaan anggaran kegiatan Aman Nusa IIdilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Aman Nusa Ibersumber dari APBN.

3. *Process* :

- a. Sosialisasi, proses penyampaian informasi tentang pelaksanaan kegiatan Aman Nusa II dilakukan melalui sosialisasi kepada pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan serta masyarakat umum melalui media massa baik elektornik maupun surat kabar serta media sosial lainnya.
- b. Pengorganisasian pelaksanaan kegiatan Aman Nusa II sudah terlaksana dengan baik, pada kegiatan tersebut koordinasi dilakukan baik internal maupun eksternal. Koordinasi internal di lingkungan

Polres OKI. Koordinasi ini dilaksanakan baik secara vertikal maupun horizontal. Berkaitan dengan hal tersebut, ada koordinasi yang baik diantara petugas yang bertugas. Setiap petugas yang bertugas melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Koordinasi eksternal yang terjalin antar instansi / pihak terkait lainnya berjalan dengan baik, instansi terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan Aman Nusa II di Kabupaten OKI tersebut dapat menjalankan tugasnya dan bekerja sama.

- c. Mekanisme usulan kegiatan, Aman Nusa II adalah kegiatan yang dilakukan Polri dalam rangka percepatan penanganan dan antisipasi dampak wabah Covid-19 yang terjadi yang merupakan kegiatan khusus terkait kondisi tertentu sehingga kegiatan ini juga program kerja yang dilaksanakan oleh Polri. Perencanaan kegiatan Ketupat Musi dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Mekanisme usulan kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya, dan merupakan bagian dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga pemerintah.

4. *Product* :

- a. Hasil Operasi Aman Nusa II/Pelaksanaan Operasi di Polres Ogan Komering Iliri, sebagai bagian dari percepatan penanganan dan pencegahan akibat merebaknya Virus Corona 2019 (Covid-19) di beberapa wilayah Indonesia. , termasuk wilayah Kabupaten Ogan Ilir (OKI) yang akan dilaksanakan

selama 44 hari dengan aman, tertib dan lancar.

- b. Respon masyarakat terhadap kegiatan, secara umum masyarakat menerima dan mendukung upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19 dengan cara PPKM Darurat, penegakkan protokol kesehatan, memberlakukan larangan mudik lebaran, sosialisasi percepatan pelaksanaan vaksinasi. Upaya tersebut dilakukan petugas dengan mendirikan pos penjagaan dan pengamanan dengan didukung personil baik dari Polri, TNI, serta instansi terkait lainnya seperti Sat Pol PP, Dinas Perhubungan, serta Dinas Kesehatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan/Operasi Aman Nusa II di Polres Ogan Komering Ilir untuk percepatan penanganan dan pencegahan dampak virus corona (Covid-19) 2019 di berbagai wilayah Indonesia termasuk Ogan. Wilayah Kabupaten Ilir (OKI) yang terselenggara dari 18.April.2020 sampai 31.51.2020 selama 44 hari dengan aman, tertib dan lancar. Namun, kegiatan/operasional Aman Nusa II dapat dikatakan aman dan layak apabila anggota perorangan tidak terlibat dalam kegiatan kriminal selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Firman B. 1990. *Perencanaan dan Evaluasi* (PDE). Jakarta: Bumi Aksara
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah. Mada Press
- L.Stufflebeam, Daniel and Anthony J.Shinkfield. 2007. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: A Wiley Imprint
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No. 43 Tahun 1993. Tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan.
- Siagian, Sondang P. 2013. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Singarimbun, Masri & Effendi, Sofian. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Soetandyo Wignjosoebroto, *Silabus Metode Penelitian Hukum*, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
- Strauss, A and J. Corbin. 1990. *Qualitative Research; Grounded Theory Procedure and. Techniques*. London: Sage Publication
- Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Suryosubroto. 2004. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosia
- Tayibnapi, Farida, Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Undang-Undang No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia
- Presiden Republik Indonesia nomor 7 tahun 2020 tentang gugus tugas percepatan penanganan bencana non alam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),
- Wahab, Solihin Abdul. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah
- Widoyoko, Eko Putro S. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon*

Pendidik). Yogyakarta: Pustaka
Pelajar
Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik:
Teori dan Proses Edisi Revisi*.
Yogyakarta: Media Presindo.